

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 MUNTOK BANGKA BARAT MELALUI MODEL  
STRUKTURAL**

**Skripsi oleh**

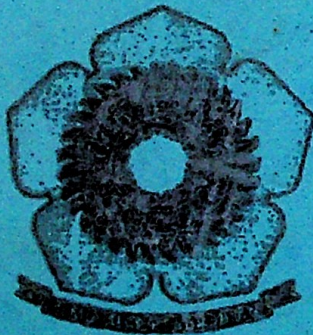
**SABARIA MAGDALENA P.**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112039**

**Program Studi Pendidikan Bhs. dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

2007



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2007**

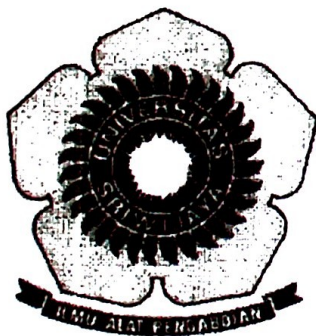
808.0107  
Mag  
P  
2007

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 MUNTOK BANGKA BARAT MELALUI MODEL  
STRUKTURAL**



Skripsi oleh

**SABARIA MAGDALENA P.**  
Nomor Induk Mahasiswa 06043112039  
Program Studi Pendidikan Bhs. dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2007**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 MUNTOK BANGKA BARAT MELALUI MODEL  
STRUKTURAL**

Skripsi

SABARIA MAGDALENA P.  
Nomor Induk Mahasiswa 06043112039  
Program Studi Pendidikan Bhs. dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

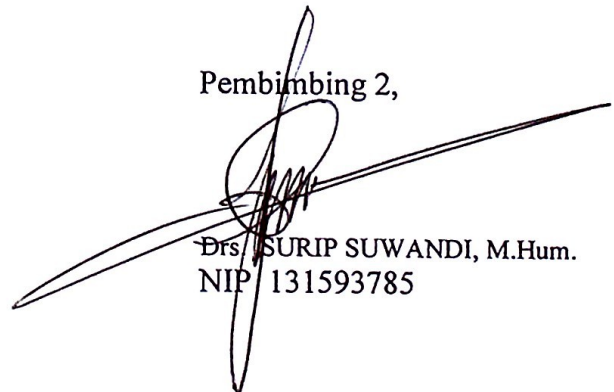
Disetujui

Pembimbing 1,

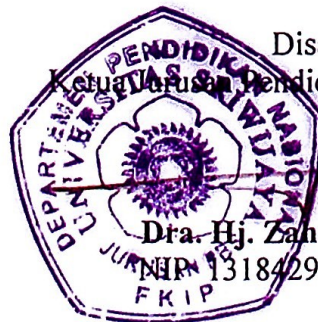


Dra. Hj. LATIFAH RATNAWATI, M.Hum.  
NIP 131416211

Pembimbing 2,



Drs. SURIP SUWANDI, M.Hum.  
NIP 131593785



Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



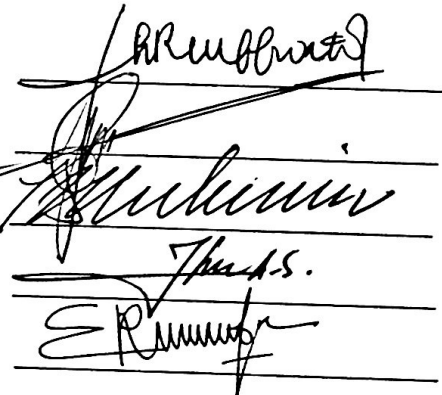
Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 28 Juli 2007

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
5. Anggota : Ernalida, S.Pd.,M.Hum.



Handwritten signatures of the examiners: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, Drs. Surip Suwandi, Drs. Suhardi Mukmin, Dra. Hj. Zahra Alwi, and Ernalida.

Palembang, 28 Juli 2007

Diketahui oleh,  
Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131593785

**Kupersembahkan :**

- ☞ **Suamiku tercinta dan anak-anakku tersayang Yohana dan Ronggur**
- ☞ **Sahabat-sahabatku Guru dan Staf TU SMP Negeri 3 Muntok yang selalu bersama dalam suka dan duka**
- ☞ **Almamater**

***Motto :***

***“Selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah berbuat baik kepada semua orang”***

***“Ajarilah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana”***

***(Mazmur 90 : 12)***

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua Dosen Pembimbing yaitu Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri dan semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini. Tak lupa pula penulis ucapkan kepada Kepala SMP Negeri 3 Muntok Bangka beserta teman-teman guru yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

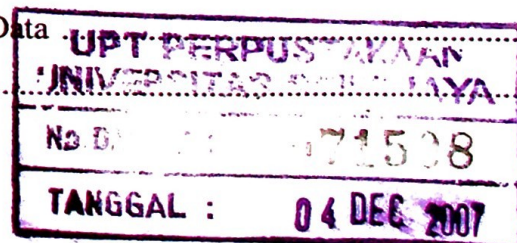
Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada Program Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Palembang, 28 Juli 2007  
Penulis,

SB

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Model Struktural.....	7
2.2 Unsur Intrinsik Sebagai Struktur Batin Puisi.....	8
2.3 Unsur Intrinsik Sebagai Struktur Fisik Puisi.....	11
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Prosedur Penelitian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Analisis Data.....	23



<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian .....	26
	4.1.1 Siklus 1 .....	26
	4.1.2 Siklus 2 .....	28
	4.1.3 Siklus 3.....	29
	4.2 Pembahasan .....	34
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1 Simpulan .....	35
	5.2 Saran .....	35
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>1. Lembar Pengamatan Observasi .....</b>	<b>23</b>
<b>2. Kriteria Penilaian Hasil.....</b>	<b>24</b>
<b>3. Peningkatan Jumlah Nilai Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai .....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Siklus I, II, dan III.....	37
2. Nilai Proses .....	39
3. Rencana Pembelajaran Siklus I .....	40
4. Rencana Pembelajaran Siklus II.....	44
5. Rencana Pembelajaran Siklus III .....	48
6. Daftar Wawancara Siswa .....	53
7. Daftar Wawancara Guru .....	54
8. Lembar Kerja Siswa .....	55

## ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model struktural kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muntok Bangka Barat dapat meningkat. Berkaitan dengan itu, penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan pemahaman puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muntok Bangka Barat dengan model struktural. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara multi siklus. Subjek penelitian 30 orang siswa kelas VIII C di SMP Negeri 3 Muntok Bangka Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen : wawancara, tes awal dan tes akhir, serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan sebelum penggunaan model struktural siswa belum mampu memahami puisi. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai  $\geq 64$  (0%). Setelah model struktural digunakan dalam pembelajaran puisi pada siklus I ternyata terjadi peningkatan persentase nilai pada siswa yaitu 23,33%. Kemudian pada siklus II juga terjadi peningkatan lagi mencapai 36,67%. Lalu yang sangat mencolok yaitu pada siklus III siswa yang mendapat nilai  $\geq 64$  berjumlah 60 orang. Sehingga pencapaian persentase mencapai 80,13%. Jadi, pada siklus III siswa telah mampu memahami puisi.

Kata kunci : Peningkatan, pemahaman, model struktural

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Di dalam Kurikulum 1994 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat materi pembelajaran Apresiasi Karya Sastra Puisi yang diajarkan di kelas II. Tujuan pembelajaran umum materi pembelajaran tersebut adalah agar siswa, memahami, menikmati, menghayati dan menarik manfaat dari karya sastra yang dibacanya (Depdikbud :1994:2).

Hal serupa diungkapkan kembali dalam kurikulum yang lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah diberlakukan pada tahun 2004 pada dasarnya menghendaki peserta didik memiliki kompetensi. Standar kompetensinya adalah siswa mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra. Standar kompetensi tersebut kemudian dapat dijabarkan lagi menjadi kompetensi dasar dan salah satunya adalah siswa mampu membaca buku antologi puisi untuk mengenali ciri-ciri umum puisi. (Depdiknas : 2004 : 52).

Pemahaman, memiliki kekhususan yaitu pemahaman makna karya sastra khususnya puisi. Bloom (1950 : 89-119) menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan intelektual yang banyak digunakan oleh siswa di sekolah. Bahkan kata pemahaman sering dikaitkan dengan membaca.

Belajar pemahaman makna puisi di dalam pandangan Muhibbinsyah (1995:124) dapat digolongkan ke dalam belajar pengetahuan. Belajar pengetahuan adalah belajar dengan cara melakukan penyelidikan terhadap objek pengetahuan tertentu. Tujuan belajar pengetahuan ialah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan



tertentu. Memahami makna puisi juga memerlukan kiat khusus dan terlebih dahulu diselidiki objeknya.

Menikmati puisi memang lebih sukar jika dibandingkan dengan menikmati cerita rekaan seperti, roman, novel, cerpen. Menikmati puisi memerlukan keterbukaan hati, ketekunan, konsentrasi pikiran sebab isinya sering merupakan pelambang dan kehidupan sehingga seluruh diri kita ikut tergugah dibuatnya. Dalam sebuah puisi pengarangnya berusaha menggunakan kata-kata dan jalinan kata yang sangat dipadatkan sehingga sepiantas lalu merupakan susunan pikiran yang tidak sejalan serta penggunaan pelambang dan kiasan untuk membangkitkan imajinasi pembacanya (Situmorang : 1990 : 30).

Untuk memperoleh manfaat dari suatu puisi, pembaca harus lebih dahulu memahami isi atau makna yang terkandung dalam puisi tersebut secara keseluruhan. Isi atau makna dalam puisi dapat dipahami jika pembaca mampu menangkap makna atau arti kata-kata yang cenderung bermakna konotasi dalam puisi tersebut. Selain itu pembaca harus mampu memahami simbol-simbol yang digunakan oleh penyair dalam puisi secara utuh. Dengan demikian pembaca memperoleh nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupannya (Suroso : 1994 : 34).

Melihat tujuan pembelajaran puisi sebagaimana tercantum dalam kurikulum dan beberapa uraian pendapat-pendapat pakar sastra, terbukti betapa pentingnya pengajaran sastra di sekolah-sekolah. Dengan pengajaran apresiasi puisi di SMP N 3 Muntok Bangka diharapkan siswa dapat menghargai karya sastra puisi dan memperoleh manfaat darinya.

Sehubungan dengan besarnya manfaat memahami puisi sebagai salah satu karya sastra guna memperoleh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta adanya tuntutan kurikulum agar siswa SMP maupun mengapresiasi karya sastra puisi, membuat penulis tertarik meneliti kemampuan siswa SMP N 3 Muntok dalam mengapresiasi puisi.

Peneliti tertarik meneliti kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi, karena hasil pengalaman mengajar selama ini di SMP N 3 Muntok menunjukkan bahwa minat terhadap puisi rendah.

Hal ini terbukti bahwa jumlah kumpulan puisi yang dibaca siswa jauh lebih sedikit dari jumlah cerpen, novel maupun roman. Menurut hasil pengamatan peneliti pada tahun 2005 kumpulan sanjak yang dibaca oleh siswa di perpustakaan dari 300 siswa hanya 10 orang yang membaca kumpulan sanjak. Ketika ditanyakan mengapa demikian? Sebagian besar mengatakan puisi sukar menangkap maksudnya dan sukar menikmati keindahannya.

Penyebab berikutnya adalah kurangnya perhatian terhadap pengajaran sastra oleh para guru serta dirasakan kurangnya alokasi waktu untuk pengajaran sastra.

Kurangnya perhatian terhadap pengajaran sastra mungkin pula disebabkan oleh ketidaktahuan para guru tentang bagaimana cara mengajarkan sastra tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran sastra dan mungkin juga dianggap berat oleh para guru terlebih-lebih bagi mereka yang tidak berminat atau tertarik terhadap sastra.

Kemudian diadakan pengendalian kesulitan secara lebih jauh dengan mengadakan observasi terhadap pengajaran sastra khususnya puisi yang dilaksanakan oleh guru-guru SMP N 3 Muntok Bangka. Dari penggalan itu diketahui tentang kegiatan yang sering dilakukan oleh guru-guru tersebut dalam proses pengajaran puisi. Siswa membaca di dalam hati kemudian diminta untuk menentukan tema, amanat dan nilai-nilai terkandung dalam sebuah puisi. Proses penemuan tema, amanat dan nilai-nilai terkandung dalam puisi tersebut dilakukan tanpa memperlihatkan dan menggali cara kerja dalam puisi itu sendiri. Jadi siswa menafsirkan sendiri puisi hanya berbekal kepada intuisi mereka. Padahal diharapkan adanya pengembangan keyakinan dalam diri siswa di dalam membuat interpretasi secara sistematis dan lebih objektif.

Dengan demikian wajar saja jika siswa sulit untuk memahami puisi secara total dan mendalam terutama bagi siswa yang belum terbiasa membaca puisi. Pada sisi lain terungkap juga guru-guru tersebut tidak tahu secara persis bagaimana cara mengajarkan puisi agar siswa memahami dengan mudah puisi yang diajarkan. Pada dasarnya mereka hanya berpatokan kepada buku paket saja yang berorientasi kepada kegiatan-kegiatan diatas.

Selanjutnya dilakukan wawancara kepada siswa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa tidak mengetahui cara menafsirkan puisi dan menganggap pelajaran puisi kurang menarik.

Berdasarkan wawancara kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP N 3 Muntok Bangka bahwa pengajaran pemahaman puisi belum maksimal dilaksanakan. Di samping itu penulis memperhatikan adanya kesulitan siswa dalam menentukan unsur-unsur yang terkandung dalam puisi.

Dalam rangka mempertinggi kemampuan pemahaman terhadap sebuah puisi adalah penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran puisi itu sendiri, dengan mencoba pengajaran yang cocok dalam kegiatan belajar mengajar puisi secara bervariasi.

Caranya dengan mengembangkan salah satu model mengajar, kemudian menerapkannya dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Berkaitan dengan hal itu penulis memilih model pengajaran dalam menerapkan Kegiatan Belajar Mengajar adalah model Struktural.

Pengajaran model struktural adalah melakukan penelaahan secara intrinsik atau dari dalam karya itu sendiri (Kinayati : 2004 : 65).

Situmorang (dalam I.A. Richard : 1980 : 12). Hal penting yang membangun puisi itu yakni hakikat puisi dan metode puisi. Hakikat puisi terdiri dari : 1. Sense = tema, 2. Feeling = rasa, 3. Tone = nada, 4. Intention = tujuan / amanat, sedangkan metode puisi terdiri dari : 1. Diction, 2. Imagery, 3. The Concrete Word, 4. Rime, 5. Figurative language.

Marjorie Boulton dalam Kinayati menyebutkan sebagai bentuk fisik dan mental. Bentuk fisik adalah bentuk yang disebut I.A. Richard sebagai metode puisi sedangkan bentuk batin adalah hakikat puisi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya model ini dalam puisi diharapkan siswa akan lebih memahami unsur-unsur yang terkandung dalam puisi. Kemudian akan terdapat peningkatan dalam pemahaman terhadap puisi yang dibacanya. Guru merasa pengajaran puisi lebih terarah sehingga lebih mudah mengajarkannya kepada siswa. Dengan kata lain langkah-langkah yang disusun pada model ini konkret dan teratur.

## **2. Masalah**

Masalah dalam penelitian ini apakah dengan menggunakan model struktural kemampuan siswa kelas VIII SMP N 3 Muntok Bangka Barat dapat meningkat.

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini antara lain bertujuan meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP N 3 Muntok Bangka Barat dalam memahami unsur-unsur puisi dengan menggunakan model struktural.

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- 1) Bagi siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap puisi.
- 2) Bagi guru, khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengukur kemampuan siswa memahami puisi.



- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur mutu pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pengajaran puisi Indonesia.
- 4) Setiap penelitian akan berguna bagi peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung, Sinar Baru Algesindo.
- Anwar, Chairil. 1986. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, Suharmi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Atmazaki. 1991. *Analisis Sajak, Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung : Angkasa.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 1994*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 2002*. Jakarta : Depdiknas.
- Djajadisastra, Jusuf, dkk. 1996. *Bahasa Indonesia, Teori Sastra, Bandung*. PPPG Tertulis.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2004. *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran*. Jakarta : Nuansa.
- Hamzah, Amir. 1985. *Buah Rindu*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Keraf, Gorys. 1995. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia.
- Sayuti, Suminto. A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*, Semarang : IKIP Semarang Pres.
- Situmorang, B.P. 1992. *Puisi, Teori Bentuk dan Struktur*. Ende – Flores : Nusa Indah.
- Soetarno, H. 1998. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : Widyaduta.
- Sumardi, Zaidan, Abdul Rozak. 1997. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi, SLTP dan SLTA untuk Guru dan Siswa*. Jakarta : Balai Pustaka.